

**STRATEGI INTERVENSI EKOLOGIS UNTUK MEMBANGUN
LINGKUNGAN PERKEMBANGAN INKLUSIF DI KELOMPOK
BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK**

DISERTASI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



Promovenda:

MELINA LESTARI

1402279

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

Melina Lestari, 2021
*Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif di
Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**STRATEGI INTERVENSI EKOLOGIS UNTUK MEMBANGUN
LINGKUNGAN PERKEMBANGAN INKLUSIF DI KELOMPOK
BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK**

Oleh

Melina Lestari

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) dalam Bidang Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Melina Lestari 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang – undang

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Melina Lestari, 2021

*Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif di
Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI INTERVENSI EKOLOGIS UNTUK MEMBANGUN
LINGKUNGAN PERKEMBANGAN INKLUSIF DI KELOMPOK
BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK

MELINA LESTARI

NIM. 1402279

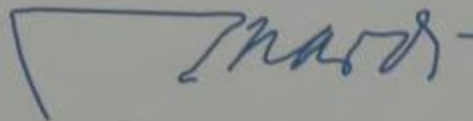
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



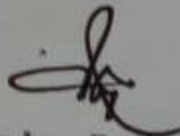
Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M. Pd
NIPT. 920200519500321101

Ko-promotor



Dr. H. Sunardi, M.Pd
NIP. 19600201187031002

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP. 197102191998021001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul “ Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak” ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

Melina Lestari

NIM. 1402279

ABSTRAK

Melina Lestari. (2020). Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak – kanak . Disertasi. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd (*Promotor*) dan Dr. Sunardi, M.Pd (*Ko-Promotor*). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Pendidikan inklusif merupakan visi pendidikan dunia 2030, namun masih banyak aspek – aspek dari lingkungan inklusif yang terhambat. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan strategi intervensi ekologis untuk membangun lingkungan perkembangan inklusif dengan merestrukturisasi dimensi-dimensi lingkungan inklusif. Strategi yang dikembangkan berdasarkan pada pendekatan ekologi perkembangan. Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* dengan pendekatan kualitatif yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap pengembangan produk, dan tahap eksplorasi dampak. Subjek penelitian adalah kepala TK, seluruh guru, staf tata usaha dan seluruh orang tua peserta didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Bunga Bangsa, Jakarta Timur. Temuan pada tahap pendahuluan adalah lingkungan perkembangan belum sepenuhnya inklusif, hal ini nampak dari (1) orang tua peserta didik membutuhkan bantuan dalam meningkatkan kapasitas pengasuhan anak; (2) guru dan staf belum memahami perannya dengan belum ditegakkannya nilai-nilai inklusif; (3) kepala taman kanak-kanak belum menetapkan kebijakan dalam membangun struktur peluang untuk mendukung keberagaman; (4) Guru dan staf belum memahami dan mengaplikasikan *Developmentally Appropriate Practice* untuk mengelola pembelajaran dalam praktek inklusif. Pada tahap pengembangan produk hasil yang dicapai adalah terbentuknya strategi intervensi ekologis untuk membangun lingkungan perkembangan inklusif yang telah tervalidasi dan telah teruji dilapangan. Strategi intervensi ekologis memiliki dampak positif bagi tercapainya indikator lingkungan perkembangan inklusif, hanya ada satu indikator yang belum terpenuhi yaitu masih ada fasilitas yang belum dapat diakses oleh semua.

Kata Kunci: Ekologi Perkembangan, Pendidikan Inklusif, Lingkungan Perkembangan Inklusif.

ABSTRACT

Melina Lestari. (2020). Ecological Intervention Strategy To Establish Inclusive Development Environments in Playgroups and Kindergartens. Dissertation. Supervised by: Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. (Promoter) and Dr. Sunardi, M.Pd. (Co-Promoter). Department of Educational Psychology and Guidance of Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Inclusive education is a vision of world education 2030, but there are still many hindering inclusive environment aspects relied on it. The research aims at developing ecological intervention strategy to build an inclusive development environment by restructuring the dimensions of an inclusive environment. The developed strategy is based on a developmental ecology approach. This research employed a *Research and Development* design with a qualitative approach consisting of three stages, namely the preliminary stage, the product development stage, and the impact exploration stage. The research subjects were the head of kindergarten, all teachers, administrative staff and all parents of students in the Bunga Bangsa Playgroup and Kindergarten, East Jakarta. The finding at the preliminary stage is that the development environment is not yet fully inclusive, this can be seen from (1) students' parents need an assistance in increasing a childcare capacity; (2) teachers and staffs have not yet understood their role by not enforcing inclusive values; (3) the head of kindergarten has not set a policy in building an opportunity structure to support diversity; (4) teachers and staffs have not understood and have not yet applied *Developmentally Appropriate Practice* to manage learning in inclusive practices. At the product development stage, the results achieved are the formation of an ecological intervention strategy to build an inclusive development environment that has been validated and has been tested in the field. The ecological intervention strategy has a positive impact on the achievement of environmental indicators for inclusive development, there is only one indicator that has not been fulfilled, that is, there are still facilities that cannot be accessed by everyone. This strategy has also succeeded in changing a better collaboration between teachers and parents.

Keywords: Developmental Ecology, Inclusive Education, Inclusive Development Environment

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Struktur Organisasi	13
BAB II KONSEP MEMBANGUN LINGKUNGAN INKLUSIF DENGAN STRATEGI INTERVENSI EKOLOGIS	
A. Konsep Pendidikan Inklusif	15
B. Karakteristik Peserta Didik Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Inklusif	34
C. Pembelajaran di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Inklusif	42
D. Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak – kanak Inklusif	47
E. Konsep Intervensi Ekologi	49
F. Konsep Lingkungan Perkembangan Inklusif	60
G. Konsep Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	62

H. Kerangka Pikir Penelitian	64
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	67
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	75
C. Pengumpulan Data	78
D. Analisis Data	83
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	85
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Kondisi Objektif Lingkungan Perkembangan Inklusif di KB/TK Bunga Bangsa	90
2. Rumusan Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	125
a. Strategi Hipotetik	129
b. Proses Validasi Ahli	131
c. Strategi Tervalidasi	137
d. Uji Coba Strategi	139
e. Strategi Teruji	143
3. Dampak Penerapan Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	146
B. Pembahasan	
1. Kondisi Objektif Lingkungan Perkembangan Inklusif di KB/TK Bunga Bangsa	155
2. Pembahasan Rumusan Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	176
3. Pembahasan Dampak Penerapan Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif.	191
C. Kebaruan	206

D. Keterbatasan Penelitian	207
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	208
B. Implikasi	211
C. Rekomendasi	211
DAFTAR PUSTAKA	214
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Masukan Validasi Pakar terhadap Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Inklusif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak	74
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik KB/TK Bunga Bangsa	77
Tabel 3.3	Kisi-kisi Pedoman Observasi Lingkungan Perkembangan Inklusif	79
Tabel 3.4	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Lingkungan Perkembangan Inklusif	82
Tabel 3.5	Panduan Studi Dokumentasi Lingkungan Perkembangan Inklusif	83
Tabel 3.6	Triangulasi Sumber Data	86
Tabel 3.7	Triangulasi Data	87
Tabel 4.1	Gambaran Latar Belakang Etnis Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	92
Tabel 4.2	Gambaran Tingkat Pendidikan Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	93
Tabel 4.3	Gambaran Latar Belakang Tingkat Penghasilan Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	94
Tabel 4.4	Kondisi Objektif Lingkungan Perkembangan Inklusif di KB/TK Bunga Bangsa	121
Tabel 4.5	Pelaksanaan Intervensi Ekologis untuk Mengembangkan Lingkungan Perkembangan Inklusif	140
Tabel 4.6	Gambaran Dimensi Pendidikan Inklusif setelah pemberian intervensi di KB/TK Bunga Bangsa	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dimensi Pendidikan Inklusif	24
Gambar 2.2	Dimensi Developmentally Appropriate Practices	46
Gambar 2.3	Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner	52
Gambar 2.4	Konsep Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	63
Gambar 2.5	Kerangka Pikir Penelitian	64
Gambar 3.1	Tahapan Model Research and Development Rancangan Dick & Carey	71
Gambar 3.2	Tiga Tahapan Penelitian Pengembangan Strategi Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak	72
Gambar 3.3	Peta Lokasi KB/TK Bunga Bangsa	76
Gambar 3.4	Bangunan KB/TK Bunga Bangsa	77
Gambar 3.5	Intervensi Ekologis untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	78
Gambar 3.6	Komponen Analisis Data Model Interaktif (Miles & Huberman)	84
Gambar 4.1	Profil Orang Tua Peserta didik KB/TK Bunga Bangsa	91
Gambar 4.2	Dimensi Menciptakan Budaya Inklusif Aspek Membangun Masyarakat	96
Gambar 4.3	Dimensi Menciptakan Budaya Inklusif Aspek Menegakkan Nilai-nilai Inklusif	101
Gambar 4.4	Dimensi menetapkan Kebijakan Inklusif Aspek Mengembangkan Sekolah untuk Semua	105
Gambar 4.5	Dimensi menetapkan Kebijakan Inklusif Aspek Mengorganisasikan Dukungan untuk Keberagaman	108
Gambar 4.6	Dimensi Mengembangkan Praktek Inklusif Aspek Mengendalikan Pembelajaran	113

Gambar 4.7	Dimensi Mengembangkan Praktek Inklusif Aspek Menggerakkan Sumber Daya	118
Gambar 4.8	Kondisi Objektif Lingkungan Perkembangan Inklusif di KB/TK Bunga Bangsa	125
Gambar 4.9	Strategi yang Telah Dilaksanakan di KB/TK Bunga Bangsa	126
Gambar 4.10	Lingkungan Inklusif yang Telah Tercipta	127
Gambar 4.11	Indikator Lingkungan Inklusif yang Belum Muncul	128
Gambar 4.12	Strategi Hipotetik Intervensi Ekologi untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif	129
Gambar 4.13	Desain Pin Sebagai Hadiah Bagi Peserta Didik	132
Gambar 4.14	Proses Pelaksanaan pada Strategi Hipotetik	133
Gambar 4.15	Proses Pelaksanaan pada Strategi Tervalidasi	133
Gambar 4.16	Ular Tangga Sebelum Diperbaiki	134
Gambar 4.17	Ular Tangga Setelah Diperbaiki	135
Gambar 4.18	Desain Strategi Intervensi Ekologi untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif Setelah Validasi Ahli	137
Gambar 4.19	Desain Strategi Intervensi Ekologi untuk Membangun Lingkungan Perkembangan Inklusif Strategi Teruji	143
Gambar 4.20	Dampak Kegiatan Intervensi Individu untuk Semua bagi Orang Tua	146
Gambar 4.21	Dampak Kegiatan Intervensi Individu untuk Semua bagi Guru	147
Gambar 4.22	Dampak Kegiatan Pendukung	149
Gambar 4.23	Program Sebelum Pemberian Intervensi	176
Gambar 4.24	Perbandingan Strategi Hipotetik, Tervalidasi dan Teruji	178

Gambar 4.25	Tahapan Intervensi untuk Semua	183
Gambar 4.26	Permainan Ular Tangga Inklusif untuk Penanaman Nilai – nilai Inklusif	186
Gambar 4.27	Dongeng “Bunga Anak yang Ramah” untuk Penanaman Nilai – nilai Inklusif	187
Gambar 4.28	Akomodasi Fasilitas agar dapat Diakses oleh Semua	197

.DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Gambaran Latar Belakang Etnis Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	92
Grafik 4.2	Gambaran Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	93
Grafik 4.3	Gambaran Latar Belakang Tingkat Penghasilan Orang Tua Peserta Didik di KB/TK Bunga Bangsa	94

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Dindin, Lidinillah, M. (2005). *Developmentally Appropriate Practice (DAP) : penerapannya pada program pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar*. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents>
- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra*, Vol. XXV, No. 86. Hlm. 1 – 10.
- Adiputra, S. et al. (2019). *Perceptions of Inclusion Education by Parent of Elementary School-Aged Children in Lampung, Indonesia*. *International Journal of Instruction*, 12(1), 199-212.
- Adhiputra, AAN. (2013). *Bimbingan dan Konseling: Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahman. (2000). *Bimbingan Perkembangan: Model Bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7 (4). 313 – 325.
- Alazemi, SS. et al. (2015). *Stress Levels of Kuwaiti Mothers of Children with SLD: Does Work and Educational Status Matter?*. *International Journal of Special Education*, Vol. 30, No. 1, P 120 – 131.
- Alfian. (2013). *Pendidikan Inklusif Di Indonesia*. *Edu-Bio*, Vol 4, hlm. 68 – 80.
- Alimin, Z. (2005). *Memahami Pendidikan Inklusif dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Makalah tidak diterbitkan. Bandung: Jurusan PLB FIP UPI.
- _____. (2016). *Paradigma Pendidikan Inklusif sebagai Upaya Memperluas Akses dan Perbaikan Mutu Pendidikan*. *Jassi Anakku*, 10 (1), 71 – 81.

Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/viewFile/4063/2926>

Al – Natour, M. Et, al. (2015). Examining Collaboration and Constrains on Collaboration between Special and General Education Teachers in Mainstream Schools in Jordan. *International Journal of Special Education*, Vol. 30, No. 1, P. 64 – 77.

Alwasilah, A.C. (2017). *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.

American School Counselor Association (2005). *The ASCA National Model: A Framework for School Counseling Program*. Alexandria: ASCA.

Andayani, B. (2015). Tinjauan Pendekatan Ekologi Tentang Perilaku Pengasuhan Orangtua. *Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada. Fakultas Psikologi*, 12 (1), 44–60. <https://doi.org/10.22146/bpsi.7468>

Anggraini, RR. (2013). Persepsi Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol 1, Hlm. 258 – 265.

Anders, Y. Et al. (2010). The Influence of Child, Family, Home Factors and Pre-school education on The Identification of Special Educational needs at age 10. *British Educational Research Journal*. Vol. 32, No. 1.P 1 – 21.

Andreasson, I and Wolff, U. (2015). Assessment and Intervention for Pupils with Reading Difficulties in Sweden – A Text Analysis of Individual Educational Plans. *International Journal of Special Education*, Vol 30, No. 1, P. 15 – 24.

- Ariastuti, R., & Herawati, V. D. (2016). Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.30653/002.201611.7>
- Assjari dan Permanarian, S. (2010). Desain Penelitian Naratif. *Jassi_Anakku*. Volume 9, Nomor 2, Hal 172 – 183.
- Avlidou, MD. (2015). The Educational, Sosial and Emotional Experiences of Studentswith Dyslexia: The Perspective of Postsecondary Education Students. *International Journal of Special Education*, Vol. 30, No. 1, P. 132 – 145.
- Ayriza, Y. (2019). *Teori-teori Dasar Perkembangan Moral Pada Usia Dini: Suatu Perspektif Psikologi*. 1–14. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/>.
- Azmah Ab.Latiff, M., Mohamed, W. A. W., & Asran, M. A. (2015). Implementation of Inclusive Education for Special Needs Learners with Learning Disabilities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 204(November 2014), 81–87. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.115>
- Baihaqi, M dan Sugiarmn, M. (2014). Memahami dan Membantu Anak ADHD. Bandung: Refika Aditama.
- Bandur, A. (2014). Penelitian Kualitatif: Methodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bendová, P., Čecháčková, M., & Šádková, L. (2014). Inclusive Education of Pre-school Children with Special Educational Needs in Kindergartens. *Procedia*

- *Social and Behavioral Sciences*, 112(Iceepsy 2013), 1014–1021.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1263>.
- Berben, L, et al. (2012). An Ecological Perspective on Medication Adherence. *Western Journal of Nursing Research*, Vol. 34. No. 5. P. 635 – 653.
- Bines, H and Lei, P. (2011). Disability and education: The Longest Road to Inclusion. *International journal of educational development*, vol 31, P. 419-424.
- Blocher, DH. (1966). *Developmental Counseling*. New York: John Wiley & Sons.
- Bredenkamp, S & Copple, C (1997). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs*. Washington DC: National Association for the Education of Young Children.
- Booth, T and Ainscow, M. (2002). *Index for Inclusion: Developing Learning and participation in Schools*. London: CSIE.
- Borg, W.R & Gall, M.D. (2003). *Educational Research: An Introduction*. London: Longman, Inc.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. USA: Harvard University Press.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Carter, BB and Spencer, VG. (2006). The Fear Factor: Bullying and Students with Disabilities. *International Journal of Special Education*, vol 21 No. 1, P. 11 – 23.

- Conyne, RK and Cook, EP. (2004). *Ecological Counseling: An Innovative Approach to Conceptualizing Person – Environment Interaction*. Alexandria: American Counseling Association.
- Cook, R. E., Klein, M. D., & Chen, D. (2015). *Adapting early childhood curricula for children with special needs*. Pearson.
- Coşkun, Y. D., Tosun, Ü., & Macaroğlu, E. (2009). Classroom teachers styles of using and development materials of inclusive education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2758–2762.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.489>
- Creswell, JW. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ . (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ . (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cumming, TM. et al. (2014). At-Risk Youth in Australian Schools and Promising Models of Intervention. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 3, P. 16 – 25.
- Dadang, Rahman, M. (2019). Manajemen Perubahan Organisasi Sekolah Luar Biasa. *Unsika*, 3(1), 305–312. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/viewFile/1768/142>
[3](#).

- Dagun, SM. (2002). Psikologi Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 223–227.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13530>
- Darmono, A. (2015). Peran Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 03(01), 63–86. Retrieved from ejournal.iaingawi.ac.id
- Deiner, PL. (2013). Inclusive Early Childhood Education: Development, Resources and Practice. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Del Rio – Roberts, M. (2009). The Role of Qualitative Methods in Early Childhood Education : A Review of J Amos Hatch’s Early Childhood Qualitative Research. *The WeeklyQualitative Report*, Vol. 2, No. 5, P. 90 – 93.
- Denzin, NK & Lincoln, YS. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research* 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang RI No.20. tentang sistem pendidikan nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Permendiknas No. 70. Tentang pendidikan inklusif.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). Permendiknas No. 137. Tentang standar nasional pendidikan anak usia dini.

- Desiningrum, & Ratri, D. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikosain*, 1–158. Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/51629/1/Dinie_Ratri_Buku_Psikologi_ABK_2016.pdf
- Dewi, NK. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 6, Edisi 1, P. 12 – 19.
- Dianasari, E. L. (2019). Implementasi Identifikasi , Dan Asesmen Abk Di Sekolah. *Khazanah Ilmu Berazam*, 2(1), 107–114. Retrieved from <http://ejournal.ymbz.or.id/>
- Dick, W and Carey, L. (2001). *The Systematic Design of Instruction* (5th ed). New York: Longman.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Doménech, A., & Moliner, O. (2014). Families Beliefs about Inclusive Education Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3286–3291. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.749>
- Dulisanti, R. (2015). Penerimaan Sosial Dalam Proses Pendidikan Inklusif (Studi Kasus Pada Proses Pendidikan Inklusif Di Smk Negeri 2 Malang). *Indonesian Journal of Disability Studies (IJDS)*, 2(1), 52–60. Retrieved from <https://ijds.ub.ac.id/index.php>

- Elisa, S dan Wrastari, AT. (2013). Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau dari Faktor Pembentuk Sikap. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 01, hlm. 1 – 10.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eng, P. (2015). IEP Documentation for Effektive Systematic Fasilitation. *International Journal of Special Education*, Vol 30, No. 1, P. 78 – 89.
- Erford, BT. (2019). 40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farozin, M. (2015). Guidance and Counseling in Primary and Secondary Education. Prosiding Seminar dan Workshop Internasional Konseling Malindo ke-4. P.469 – 480.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Elektronik Psikologi Universitas Mulawarman*, 4(4), 386–396. Retrieved from <http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/>
- Fidesrinur, F. (2013). Pola Guru dalam Memotivasi Anak Studi terhadap Pola Guru di TK Islam dan TK Umum. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, (2), 99–115. Retrieved from <https://jurnal.uai.ac.id/index.php>
- Firdaus, E. (2010). Pendidikan Inklusif Dan Implementasinya Di Indonesia. *Upi.Edu*, 2. Retrieved from [http:](http://)

//file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195703031988031-
ENDIS_FIRDAUS/Makalah_pro_internet/lnkls_Seminar.pdf

Friend, M dan Bursuck, WD. (2015). Menuju Pendidikan Inklusi: Panduan Praktis untuk Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Garnida, D. (2015). Pengantar Pendidikan Inklusi. Bandung: Refika Aditama.

Geldard, K., Geldard, D & Yin Foo, R. (2016). Konseling Anak – anak: Panduan Praktis. Jakarta: Indeks.

Gestwicki, C. (2007). Developmentally Appropriate Practice: Curriculum and Development in Early Education. Canada: Thomson.

Gibson, RL dan Mitchell, MH. (2011). Bimbingan dan Konseling: Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

González-Gil, F., Martín-Pastor, E., Flores, N., Jenaro, C., Poy, R., & Gómez-Vela, M. (2013). Teaching, Learning and Inclusive Education: The Challenge of Teachers' Training for Inclusion. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 783–788.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.279>

Gonzales, M. (2014). The Effects of Embedded Test-to-Speech and Vocabulary eBook Scaffolds on the Comprehension of Student with Reading Disabilities. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 3, P. 111 - 125.

Ghosh, SC. Et al. (2014). A Cross-Cultural Comparison of Teacher' Perspectives on Inclusive Education through a Study Abroad Program in Brazil and in the U.S. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 1, P. 4 – 13.

- Greenspan, dkk. (2006). *The Child with Special Needs: Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Yayasan Ayo Main.
- Hebel, O. (2014). Parental Involvement In the Individual Education Program for Israeli Students with Disabilities. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 3, P. 58 – 68.
- Heppner, P.P, Wampold, B.E, and Kivlinghan, D.M.(2008). *Research Design in Counseling*. USA:Thomson Brooks/cole.
- Herawati, N. (2005). PENDIDIKAN INKLUSIF. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12 Suppl 1(9), 1–29.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7990-1>
- Hermuttaqien, B. P. F., & Mutatik, M. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.21067/jmk.v3i1.2645>
- Hidayati, N. (2010). Bermain Khayal untuk Mengembangkan Dimensi Sosioemosi Anak-Anak Prasekolah. *Insan*, 12(02), 104–112. Retrieved from http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/5-12_2.pdf
- Hidayati, N. (2011). Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. *Insan*, 13(01), 12–20. Retrieved from <http://www.journal.unair.ac.id/>
- Holmberg, JB. Et al. (2014). Inclusive and Individually Adapted Education in Norway: Results from a Survey Study in Two Municipalities Focusing the Roles of Headteachers, Teachers and Curriculum Planning. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 1, P. 47 – 60.
- Hurlock, EB. (2015). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- _____. (2011). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilfiandra, I. (2003). Pogram Pengembangan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Developmentally Appropriate Practice. *Https://Ejournal.Upi.Edu/*, (20), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/viewFile/1067/713>
- Ishartiwi. (2010). Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 6, No. 1, P. 1 – 9.
- Ismail, LM and Koay, TL. (2014). Selected Pre-Vocational Students Experiences of School in Brunei Darussalam. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 1, P. 98 – 110.
- Ismawaty, Q. (2017). Pengembangan Nilai Moral Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan di RA Al-Jabbar Kota Batam. *Islamic Early Childhood Education*, 2. Retrieved from <http://www.journal.pps-pgra.org/index.php/Ijiece/article/view/85>
- Jackman, H.L. (2010). *Early Education Curriculum: A Child's Connection to The World*. Belmont: Wadsworth.
- Johnson, YH. Et al. (2014). What Does Teachers' Perception Have to Do with Inclusive Education: A Bahamian Context. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 1, P. 143 – 157.

- Jarvie, WK. (2012). Qualitative Research in Early Childhood Education and Care Implementation. *International Journal of Child Care and Education Policy*, Vol. 6, No. 2, P 35 – 43.
- Kadir, A. (2015). Penyelenggaraan Sekolah Inklusi di Indonesia. *Pendidikan Agama Islam*, 03, 1–22. Retrieved from <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/37>
- Karayazi, S. Et al. (2014). The Effect of a Sosial Story Intervention on the Pro-Social Behaviors of a Young Adult with Autism Spectrum Disorder. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 3, P. 126 – 133.
- Karin, H., Ellen, V. A., Evelien, C., Mieke, H., & Katja, P. (2012). Don't Pull me Out!?! Preliminary Findings of a Systematic Review of Qualitative Evidence on Experiences of Pupils with Special Educational Needs in Inclusive Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69(Iceepsy), 1709–1713. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.118>
- Karner – Huțuleac, A. (2014). Perfectionism and Self-handicapping in Adult Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 142(1990), 434–438. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.699>
- Kartadinata, S. (2011). Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling Sebagai Upaya Pedagogis: Kiat Mendidik sebagai Landasan Profesional Tindakan Konselor. Bandung: UPI Press.
- _____, (2011). Kerangka Kerja Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan: Pendekatan Ekologis sebagai Suatu Alternatif. Dalam

- Suherman dan Budiman, N. Pendidikan dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. Bandung: UPI Press.
- _____, (2019). 7 Kondisi Utama Sekolah Inovasi: Pendidikan Keidupan Nyata. Bandung: UPI Press.
- Karten, T.J. (2005). *Inclusion Strategies That Work! Research- Based Methods for the Classroom*. California: Corwin Press.
- Koster, M. Et al. (2010). Sosial Participation of Students with Special Needs in Regular Primary Education in Netherlands. *International Journal of Disability*, Vol. 57, No. 1, P 59 – 75.
- Kustawan, D. (2012). Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Kusumaningtyas, Ersta, L. (2012). Membentuk Sikap Sosial Anak Tk Melalui Permainan Kelompok. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(1).
<https://doi.org/10.22146/jps.v1i1.23892>
- Lestari, M. (2017). Program Bimbingan dan Konseling Ekologis Bagi Anak dengan ADHD (ATTENTION DEFISIT HYPERACTIVITY DISORDER).
Https://Journal.Lppmunindra.Ac.I, 9(3), 257–265. Retrieved from
<https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Lewis, V. (2003). *Development and Disability*. Berlin: Blackwell Publishing.
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas Inklusif Di SD Plus Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Studi Islam*.
Oktober, 5 (2), 1978 – 306. Retrieved from <https://journal.unipdu.ac.id/index.php>

- Mag, AG. Et al. (2017). The Benefits of Inclusive Education: New Challenges for University Teachers. MATEC Web of Conferences 121,12011.
- McElderry, C.G. and Cheng, T. C. (2014). Understanding the Discipline Gap from an Ecological Perspective. Vol. 36. No. 4. P 241 – 249.
- Megawangi, R. dkk (2005). Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan: Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practices (DAP) Anak Usia Dini 0 sampai 8 Tahun. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles, MB and Huberman, AM. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. California: Sage Publications.
- Morrison, GS. (2017). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Mortensen, DG and Schmuller, AM. (1959). Guidance in Today's Schools. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Munawir, Y. (2012). Kinerja Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(4), 382. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.96>
- Murniarti, E., & Anastasia, N. Z. (2016). Pendidikan Inklusif Di Tingkat Sekolah Dasar: Konsep, Implementasi, Dan Strategi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 9 (1), 9. <https://doi.org/10.33541/jdp.v9i1.134>
- Muro, JJ and Kottman, T. (1995). Guidance and Counseling in Elementary and Middle Schools. Iowa: Brown & Benchmark Publishers.
- NAEYC. (2009). Developmentally Appropriate Practice in Early Children from Birth through Age 8.
- Nugraheni, S., & Fakhruddin. (2014). Persepsi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga Paud Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia

- Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). *Journal of Nonformal Education*, pp. 49–57. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3739>
- Nurihsan, A J. (2007). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Refika Aditama.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>
- Nurtaniawati, N. (2017). Peran Guru dan Media Pembelajaran dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 1–20. Retrieved from <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/315>
- Papaioannou, C. Et al. (2014). The Effect of a Disability Camp Program on Attitudes Towards the Inclusion of Children with Disabilities in a Summer Sport and Leisure Activity Camp. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 1, P. 121 – 129.
- Papalia, DE. Et al. (2015). Menyelami Perkembangan Manusia. Experience Human Development. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Praptiningrum, N. (2010). Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 7, No. 2, hlm. 32 – 39.

- Purwanta, E. (2012). Upaya Meningkatkan Eksplorasi Karir Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 1, No. 2, hlm. 1 – 14.
- Rachmawati, M. A., Nu'man, T. M., Widiasmara, N., & Wibisono, S. (2016). Differentiated Instruction for Special Needs in Inclusive Schools: A Preliminary Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 585–593. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.053>
- Rahman, B. (2014). Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 4(2), 129–138. Retrieved from <http://repository.lppm.unila.ac.id/213/1/>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945.
- Rohayati, T. (2013). PENGEMBANGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/>
- Saddler, KA. Et al. (2014). The Effect of Explicit Instruction on the Writing Ability of a Student with Noonan Syndrome. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 3, P. 134 – 144.
- Santrock, JW. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Setiono, K. (2011). *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT. Alumni.
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>.

- Simplican, S.C. et al. (2015). Defining Social Inclusion of People with Intellectual and Developmental Disabilities: An Ecological Model of Social Networks and Community Participation. *Research in Developmental Disabilities*. Vol. 38. P. 18 – 29.
- Smith, JD. (2014). *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Smith – Adcock, S & Tucker, C. (2019). *Konseling Anak – anak dan Remaja: Menghubungkan Teori, Perkembangan , dan Keberagaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Socuoglu, NB. et al. (2014). Instructional Variables of Inclusive Elementary Classrooms in Turkey. *International Journal of Special Education*, Vol 29, No. 3, P. 40 - 57.
- Stormshark, E.A. and Dishion, T. J. (2002). An Ecological Approach to Child and Family Clinical and Counseling Psychology. *Clinical Child and Family Psychology Riview*. Vol. 5. No. 3. P 197 – 215.
- Stubbs, S. (2002). *Pendidikan Inklusi: Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*. Alih Bahasa: Septaviana, S. The Atlas Alliance.
- Sunanto, J. (2009). Indeks inklusi dalam pembelajaran di kelas yang terdapat ABK di Sekolah Dasar. *JASSI_Anakku*. Vol 8, No 2, P. 78 - 84.
- Sunardi dan Sunaryo. (2011). *Manajemen Pendidikan Inklusif (Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya)*. *JASSI_Anakku*. Vol 10, No 2, P. 184 – 200.

- Sunaryo. (2009). Manajemen Pendidikan Inklusif: Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya dalam Perspektif Pendidikan Luar Biasa. Makalah tidak diterbitkan. Bandung: Jurusan PLB FIP UPI .
- Susanti, A., & Widuri, E. L. (2013). Penyesuaian Diri Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, *1*(1), 16–30. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/241567/>
- Susanti, R. (2018). Perkembangan Emosi Manusia. *Jurnalteknodik.Kemdikbud.*, *4*(15), 170. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v4i15.389>
- Tang, M et al.(2012). Implications of the International Counseling Experiences of Pioneering U.S Professionals: Considered from an Ecological Perspective. *Int J Adv Counselling*. Vol.34. P. 242 – 258.
- Taslima, T. (2018). Strategi Guru B&K Dalam Menerapkan Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMPN. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *15*(2), 37–44. Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/viewFile/1299/1077>
- Tejaningrum, D. (2017). Perspektif Orang Tua Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusif Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Konseling Pendidikan*, *1*(1), 73–90. Retrieved from <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/766/476>
- The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education. Salamanca: UNESCO & Ministry Of Education And Science, Spain.

The World Declaration on Education For All (1990). Meeting Basic Learning Needs. Jomtien, Thailand: The World Bank, UNESCO, UNICEF & UNDP.

UNESCO (1994). The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education. Paris: Author.

UNESCO (2000). Education For All: Meeting Our Collective Commitments, Text adopted by the World Education Forum, Dakar, Senegal, 26-28 April 2000. http://www.unesco.org/education/efa/ed_for_all/dakfram_eng.shtml.

UNESCO (2008). Report Regional Preparatory Conference on “Inclusive Education: Major Policy Issues in The Asia Pacific Region”, Bali, 29-31 May 2008.

UNESCO (2015). Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action for The Implementation of Sustainable Development Goal 4. Paris: UNESCO. <https://en.unesco.org/world-education-forum-2015/incheon-declaration>

United Nations. 1993. Standard Rules on the Equalization of Opportunities for Persons with Disabilities. <http://www.un.org/esa/socdev/enable/dissre00.htm>

Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas*, 1(1), 39. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)

- Wai, N, et al (2014). Effective Spelling Strategies for Students with Dyslexia in Hong Kong Secondary. *International Journal of Special Education*, Vol. 29, No. 1, P. 98 – 110.
- Yusuf, M. dkk. (2018). Pendidikan Inklusif dan Perlindungan Anak. Solo: Metagraf.
- Yusuf, S. (2001). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Rosda.
- Zakiyudin, A. (2018). Manajemen Pembelajaran Siswa Inklusi di SDIT Wirausaha Indonesia. *Cakrawala*, 18 (2), 273–278. Retrieved from doi: <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>